

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
MERDEKA PALEMBANG**

SKRIPSI

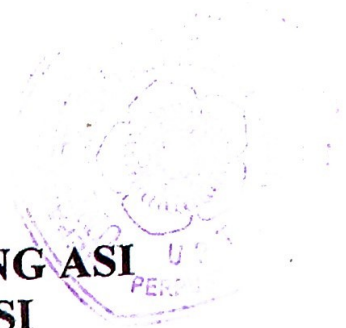
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:
Febby Hazur Fajri
54081001019**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
649.33 07
Feb
h
2011.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
MERDEKA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Febby Hazur Fajri
54081001019

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
MERDEKA PALEMBANG**

Oleh:
Febby Hazur Fajri

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui pembimbing

Palembang, Januari 2012

Pembimbing I



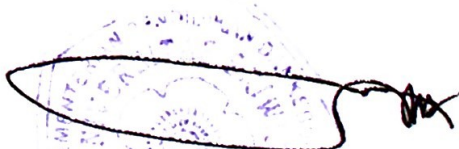
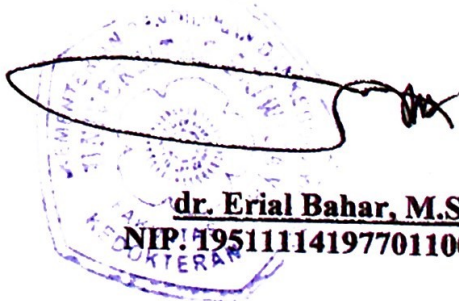
dr. H.Syarif Husin, MS
NIP.19611209 199203 1003

Pembimbing II



drs.Sadakata Sinulingga, Apt.M.Kes
NIP. 1958 0802 198603 1001

**Mengetahui,
Pembantu Dekan 1**

dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP:195111141977011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, terdapat karya atau pendapat yang telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terjadi penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pada tanggal, 12 Januari 2012

METERAI
TEMPEL
PAJAK KEHANKUNAN DAN ANGKA
TOL
1C422AAF677596825
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJE
: pernyataan,
(Febby Hazrat Fajri)
54081001019

ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
MERDEKA PALEMBANG**

(Febby Hazur Fajri, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, 2012, 65 hal)

Latar Belakang : Angka cakupan pemberian ASI eksklusif menurun salah satunya dikarenakan pengetahuan ibu yang masih kurang tentang pentingnya ASI diberikan secara eksklusif. Rendahnya cakupan tersebut dapat mempengaruhi tingginya jumlah kematian anak yang disebabkan penyakit infeksi, maka peneliti ingin meneliti hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang.

Metode: Penelitian yang dilakukan adalah suatu penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional* yang melaporkan persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif, kolostrum, pengetahuan ibu, dan hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang datang membawa bayi ke Puskesmas Merdeka Palembang 2011. Pengumpulan data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada ibu dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi menggunakan SPSS 18.

Hasil: Ditemukan persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sebesar 68.7%, pemberian kolostrum sebesar 85.9%, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebesar 65.6%.

Kesimpulan: Pengetahuan ibu mempunyai hubungan yang bermakna terhadap pemberian ASI eksklusif, dimana pengetahuan yang dimiliki ibu memiliki peluang 3.667 kali berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang kurang memiliki pengetahuan, dan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, kolostrum, ASI eksklusif

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREAST MILK AND BREAST FEEDING AT PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG

(Febby Hazur Fajri, Medical Faculty of Sriwijaya, 2012, 65 pages)

Background: The number of exclusive breastfeeding have decreased. One of the reason was mother's knowledge who still minime about the important of breastfeed gived by exclusive way. The small number of breast feeding mother may lead to high number of child death caused by infections. Therefore, the researchers want to carry out a research about correlation between mother's knowledge of exclusive breast milk and breast feeding at Puskesmas Merdeka Palembang.

Methods: The research conducted an analytic cross-sectional study that reported the percentage of mother who breast feeding their babies, colostrum, mother's knowledge, and the correlation between mother's knowledge of exclusive breast milk and breast feeding. Population of this research are mothers who bought their babies to Puskesmas Merdeka Palembang. Data was collected by questionnaire and the result of the research presented in the form of tables and narratives by using SPSS 18.

Results: From the research it was found the percentage of mothers who giving breastfed their babies is 68.7%, colostrum is 85.9% , and mother's knowledge is 65.6%.

Conclusion: Mother's knowledge had a significantly correlated with the exclusive breast feeding, in which the knowledge have 3.667 times chance to breast feed exclusively than mothers with lack of knowledge, and there is no correlation between mother's knowledge with colostrum.

Keywords: Mother's knowledge, colostrum, exclusive breastfeeding

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA lah skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Merdeka” ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Syarif Husin, MS selaku pembimbing substansi dan drs. Sadakata Sinulingga, Apt, M.Kes selaku pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini serta drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc sebagai penguji yang juga telah memberikan masukannya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta serta keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam segala hal termasuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 12 Januari 2012

Penulis

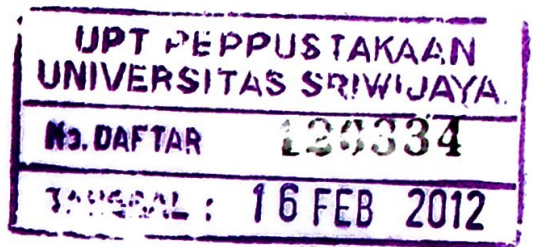
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada karena kepada Dia-lah tempat kita meminta dan memohon “

Ku Persembahkan Untuk:

- **Robbku Allah SWT, Alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada hambaMu dalam menjalani kehidupan ini & Rosulullah SAW yang telah membawa cahaya Islam**
- **Ibu & ayah tercinta dan tersayang yang penuh kesabaran, ketelitian dalam mencurahkan kasih sayang, untaian do'a, memberikan semangat, dukungan, dan selalu setia mendampingi dalam kehidupanku ini. Terima kasih untuk semuanya.**
- **Ayuk dan kakak ku tersayang (Yuk sora, Kak duti, Kak ryan, Yuk ruri, Kak Remy, dan Yuk tika) terima kasih atas support dan bantuannya, dan tidak lupa untuk keponakanku (Annisa, Fainn, Tya, dan Isya) yang selalu memberikan keceriaan di hari-hariku.**
- **My best friends "Senga 4" (Marini, Indah, Bebek, Qolbi, Tiwi, Shafira, Tata, dan Oci) terima kasih ya atas semua bantuan, dukungan, semangat, keceriaan, kesenangan, kebersamaannya dalam suka dan duka yang telah kalian berikan kepadaku selama kita bersama. I'll miss you so much :)**
- **Sahabat- Sahabatku yang satu bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini yang mungkin tidak dapat satu persatu saya tulis, terima kasih banyak atas bantuan dan masukannya.**
- **Teman-teman seperjuanganku, thanks for all and u're my big family, serta Hiduplah seperti mentari yang berpijar menerangi bumi.**
- **Kakak tingkat dan semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak :)**
- **Almamaterku**



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 ASI Eksklusif	5
2.1.1 Definisi ASI.....	5
2.1.2 Definisi ASI Eksklusif.....	5
2.1.3 Komposisi ASI	5
2.1.4 Volume Produksi ASI	9
2.1.5 Manfaat Pemberian ASI	9
2.1.5.1 Manfaat ASI untuk bayi	9
2.1.5.2 Manfaat ASI untuk ibu.....	11
2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI	12
2.1.7 Kondisi yang dapat menghambat pemberian ASI Eksklusif.....	14
2.1.7.1 Ibu.....	14

2.1.7.2 Bayi	16
2.1.7.3 Pemerintah.....	16
2.1.8 Kebijakan pemberian ASI Eksklusif	18
2.1.8.1 Pokok-Pokok Program Peningkatan Pemberian ASI(PP-ASI) ..	19
2.1.9 Pencapaian pemberian ASI Eksklusif	20
2.1.10 Tanda ASI cukup.....	21
2.1.11 Teknik menyusui yang baik dan benar.....	21
2.1.12 Penyimpanan ASI.....	22
2.1.13 Menggunakan ASI perah.....	22
2.1.14 Lama menyusui	23
2.1.15 Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI	23
2.1.15.1 Pengetahuan.....	23
2.1.15.2 Pendidikan.....	24
2.1.15.3 Paritas	25
2.1.15.4 Pekerjaan	25
2.1.15.5 Dukungan keluarga.....	26
2.1.15.6 Umur atau usia.....	26
2.1.15.7 Status Ekonomi.....	26
2.1.16 Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI	27
2.2 Kerangka teori	28
2.3 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Waktu dan tempat penelitian khusus.....	30
3.3 Populasi dan sampel	30
3.4 Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi	31
3.5 Cara pengambilan sampel	31
3.6 Variabel penelitian	31
3.7 Definisi operasional.....	32
3.8 Kerangka Operasional	33
3.9 Cara pengumpulan data.....	34

3.10	Cara pengolahan dan analisa data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil.....	36
4.2	Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
45		
DAFTAR PUSTAKA		
47		
LAMPIRAN		
52		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	32
2. Frekuensi Karakteristik Responden.....	36
3. Frekuensi Ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya...	37
4. Frekuensi Ibu yang memberikan kolostrum pada bayinya.....	37
5. Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif.....	38
6. Distribusi pertanyaan kuesioner.....	38
7. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif	39
8. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian Kolostrum.....	40
9. Tabulasi Silang ASI Eksklusif dengan Tingkat Pengetahuan	57
10. Uji Chi-Square Antara ASI Eksklusif dengan Tingkat Pengetahuan.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	28
2. Kerangka Operasional.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Contoh Kuesioner.....	52
2. Contoh Uji Statistik Chi Square Hubungan Pengetahuan Ibu dengan ASI Eksklusif.....	57
3. Data Dasar	58
4. Surat Penelitian.....	61
5. Gambar Penelitian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Responden sedang mengisi kuesioner.....	65
2. Peneliti sedang mendampingi responden	65
3. Foto bersama responden.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

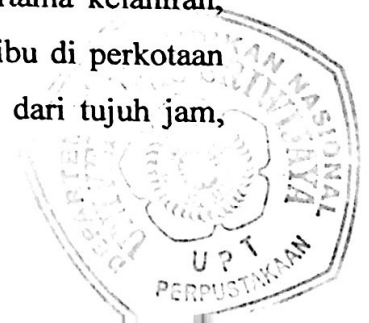
1.1 LatarBelakang

Air susu Ibu (ASI) adalah makanan utama bayi yang sangat baik dan tidak ada bandingannya, karena disamping komposisi zat gizinya yang tepat, ASI juga mengandung zat kekebalan tubuh yang melindungi bayi dari berbagai penyakit dan dapat memenuhi kebutuhan bayi akan energi dan gizi selama 4-6 bulan. Untuk mencapai tumbuh, kembang, dan kecerdasan yang optimal, bayi diberikan ASI secara eksklusif.^{1,2}

ASI eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI saja, tanpa diberi tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, bahkan air putih, dan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, susu, nasi tim, dan biskuit mulai dari lahir sampai umur 6 bulan. Agar pemberian ASI eksklusif berjalan dengan baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain: faktor pengetahuan ibu, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, dan sebagainya.^{1,3,4}

Pemberian ASI selama 6 bulan dapat menyelamatkan 1,3 juta jiwa diseluruh dunia. Menurut data *The United of Children's Fund* (UNICEF) , bahwa 30.000 kematian bayi di Indonesia serta kematian balita di dunia bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama setelah kelahirannya.^{5,6} Oleh karena itu, ASI menjadi prioritas.⁷

Meskipun pemerintah telah menghimbau pemberian ASI eksklusif, angka pemberian ASI eksklusif masih rendah.⁸ Data dari SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) menyebutkan bahwa cakupan ASI eksklusif selama 6 bulan menurun dari 62,2% pada tahun 2007 menjadi 56,2% pada tahun 2008.⁹ Hal ini disebabkan karena di beberapa daerah di Indonesia masih ada kebiasaan para ibu memberikan makanan tambahan yang terlalu dini pada hari pertama kelahiran, membuang ASI pertama pada saat setelah bayi lahir dan para ibu di perkotaan yang bekerja di luar rumah harus meninggalkan anaknya lebih dari tujuh jam,



sehingga kesempatan bersama atau menyusui anaknya otomatis sedikit.¹⁰

Faktor yang menyebabkan pemberian ASI eksklusif belum sesuai target, salah satunya adalah pengetahuan ibu.^{1,11,12} Para ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi gizi anaknya, serta apabila ia menyusui anaknya maka dapat menurunkan kondisi fisik ibu, dan membuat bayi akan tumbuh menjadi anak yang tidak mandiri atau manja.^{4,13}

Pengetahuan lama yang mendasar seperti menyusui sudah semakin terlupakan. Disinyalir, ibu yang mempunyai tingkat sosial ekonomi menengah ke atas dengan tingkat pendidikan yang cukup terutama dipertanian, justru berperilaku tidak memberikan ASI dengan tepat.¹³

Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004, ditemukan alasan ibu tidak menyusui secara eksklusif diantaranya produksi ASI kurang (32%), ibu bekerja (16%), ingin dianggap modern (4%), pengaruh iklan susu formula (16%), dan pengaruh orang lain terutama suami(4%).¹⁴

Rendahnya pemberian ASI eksklusif dapat mempengaruhi tingginya kematian yang disebabkan penyakit misalnya penyakit diare yang sering di derita oleh anak-anak, ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), dan Pneumonia.^{1,15} Pada tahun 2005 WHO menyebutkan bahwa pneumonia merupakan penyakit yang terbesar di derita oleh anak.¹⁶ Berdasarkan Daftar Tabulasi Dasar dari data kementerian kesehatan RI pada tahun 2009 bahwa ISPA, dan diare termasuk dalam 10 besar penyakit di Indonesia yang dapat menyebabkan kematian.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Soekirman tahun 1991 menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapat ASI eksklusif minimal 4 bulan dengan bayi yang hanya diberi susu formula. Dimana bayi yang mendapat ASI biasanya jarang sakit dan kalau pun sakit biasanya jarang membutuhkan perawatan, dan ringan.¹⁸ Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Lony Novita, Dida, Gurnida, dan Herry Garna pada Tahun 2008 menyebutkan ada perbedaan IQ yang bermakna antara bayi yang mendapat ASI eksklusif dengan bayi yang Non – ASI eksklusif serta berkaitan juga dengan lama pemberian ASI terhadap perkembangan kognitif bayi. Dimana pada bayi yang mendapatkan ASI secara non-eksklusif memiliki peluang yang besar untuk mempunyai IQ di bawah rata-

rata.¹⁹

Di Sumatera Selatan pada tahun 2007 persentasi bayi yang diberi ASI eksklusif lebih dari 60%. Hal ini masih jauh di bawah target Sumatera Selatan tahun 2008 maupun 2010 sebesar 80%.¹² Kurangnya tingkat pemberian ASI ini berpengaruh terhadap prevalensi diare yang semakin tinggi. Tahun 2009 tingkat prevalensi diare di Sumatera Selatan mencapai 56,2%.²⁰

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Palembang jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif tahun 2008 sebanyak 14.935 bayi dari 21.958 bayi.¹² Berdasarkan hasil perhitungan standar pelayanan minimal perbaikan gizi masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Palembang Tahun 2011 cakupan pemberian ASI eksklusif sekitar 5%, dimana angka ini masih jauh dibawah target nasional pencapaian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80%.²¹ Data yang didapat di Puskesmas Merdeka pada tahun 2009 terdapat 766 bayi dan yang mendapat ASI eksklusif hanya 598 (78,06%) , pada tahun 2010 cakupan jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif yaitu 587 (76,63%). Data tersebut telah menunjukkan adanya penurunan, ini berarti cakupan pemberian ASI eksklusif masih dibawah target yang diharapkan, dimana alasan ibu antara lain kebutuhan nutrisi bayi tidak cukup jika hanya diberi ASI saja, ibu hamil lagi, dan ibu bekerja diluar rumah.²¹

Dari hasil beberapa penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, tetapi masih ada kontroversi mengenai tingkat pengetahuan ibu yang mana dalam memberikan ASI eksklusif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nesi Noviani Tahun 2011 menyebutkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang lebih banyak memberikan ASI eksklusif.¹² Padahal, semakin tinggi pengetahuan ibu maka pemberian ASI Eksklusif semakin sering.²²

Melihat rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif yang disebabkan faktor pengetahuan ibu, maka peneliti telah meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang.
2. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pemberian kolostrum di Puskesmas Merdeka Palembang.
3. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang.
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk penelitian berikutnya.

Manfaat Masyarakat

1. Hasil penelitian ini menambah pengetahuan, khususnya para ibu mengenai pentingnya manfaat ASI eksklusif sehingga dapat meminimalisir peningkatan angka kejadian penyakit infeksi pada anak.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. Buku Pintar ASI Eksklusif. Diva Press. Yogyakarta.
2. Siregar, Arifin. 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. (<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf>, diakses 16 Juni 2011).
3. Danuatmaja, Bonny, dan Milla Meiliasari. 2003. 40 Hari Pasca Persalinan: Masalah dan Solusinya. Puspa Swara. Jakarta.
4. Roesli, Utami. 2000. Mengenal ASI Eksklusif. Trubus Agriwidya. Jakarta.
5. RSI Aisyiyah. ASI (Air Susu Ibu). (<http://rsiaisiyah-malang.or.id/index.php/berita/41-berita-ekstern/89-asi>, diakses 16 Juni 2011).
6. Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Terhadap Pencegahan Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum. 2001. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27195/1/ChapterI.pdf>, diakses 16 juni 2011)
7. Hasrimayana. 2009. Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung II Sragen. Skripsi, Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/4934/1/J21007016.pdf>, diakses 26 Juni 2011)
8. Listian, Maulita. 2009. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Gendangan Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. (http://www.scribd.com/doc/46301120/asi_eksklusif, diakses 14 Juli 2011).
9. Minart. 2010. Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat (RAPGM) tahun 2010-2014 (<http://www.Gizkia.go.id/archives/658>, diakses 11 Agustus 2011).

10. Angela, Nora. 2010. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa O Mangunharjo Wilayah Kerja Puskesmas O Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas. KTI, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kementerian Kesehatan Palembang (tidak dipublikasikan), hal.2.
11. Nurmazela, Sevty Mayasari. 2010. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPS “EL” Palembang. KTI, Akademi Kebidanan Aisyiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
12. Noviani, Nesi. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Plaju Palembang, KTI, Akademi Kebidanan Aisyiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
13. Wahyuningrum, Novi. 2006. Survey Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang (www.scribd.com/doc/4414789/ASI-Google, diakses 11 Agustus 2011)
14. Manaf, Salmiani Abdul. 2010. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20896/5/ChapterI.Pdf>, diakses 14 Juli2011).
15. Azzilzah, Yarah. 2010. “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 1-5 Tahun. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang (tidak dipublikasikan).
16. Sacarpu. 2008. Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia Dibawah 6 Bulan Dikelurahan Iringmulyo Wilayah Kerja Puskesmas Iringmulyo. (<http://j3ffunk.blogspot.com/2011/08/faktor-faktor-penyebab-rendahnya.html>, diakses 11 Agustus 2011).

17. Wijaya, Awi Muliadi. 2011. Data 10 Penyakit di Rumah Sakit (RS) di Indonesia.
(http://www.infodokterku.com/index.php?option=com_content&view=article&id=137:data-10-penyakit-terbanyak-di-rumah-sakit-rs-di-indonesia&catid=40:data&Itemid=54, diakses 12 Juli 2011).
18. Kamalla, Dina. 2005. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 1-6 Bulan di Puskesmas Kedungwuni I Pekalongan. (www.scribd.com/doc/57058627/19/hubungan-pemberian-ASI-secara-eksklusif-dengan-kejadian-diare, diakses 12 Juli 2011).
19. Novita, Lonny, Dida, Gurnida, dan Herry Garna. 2008. Perbandingan Fungsi Kognitif Bayi Usia 6 Bulan Yang Mendapat Dan Yang Tidak Mendapat ASI Eksklusif. *Sari Pediatri*. 9(6):429-34.
20. Meirizkia, Avyandita. 2010. Hubungan Konsumsi ASI Eksklusif Dengan Angka Kejadian Diare Pada Bayi Di Bagian Anak RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Periode November 2010. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang (tidak dipublikasikan).
21. Serly. 2011. Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Palembang Periode Juni-Juli Tahun 2011. KTI, Jurusan Kebidanan POLTEKKES Palembang (tidak dipublikasikan).
22. Rachmadewi, Asrinisa. 2009. Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Pemberian ASI Serta Status Gizi Bayi Usia 4-12 Bulan Di Perdesaan Dan Perkotaan. Artikel, Institut Pertanian Bogor.
(http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/11410/BAB%20II%20Tinajauan%20Pustaka_I09ara.pdf?sequence=6, diakses 22 September 2011).
23. Baskoro A. 2008. ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui. Banyu Media. Yogyakarta.
24. We R Mommies. 2005. Usia Berapa Bayi Mengenal Makanan Pendamping ASI. (<http://wrm-indonesia.org/content/view/645/58/>, diakses 19 September 2011).

25. Jurkarnain. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Umur 6-2 Tahun di Puskesmas (<http://jukarnain01ners.wordpress.com/2011/07/13/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pemberian-asi-eksklusif-pada-anak-umur-6-bulan-%E2%80%93-2-tahun-di-puskesmas/>, diakses 19 September 2011).
26. Soetjiningsih. 1997. ASI Petunjuk Tenaga Kesehatan. EGC. Jakarta.
27. Soenardi, Tuti. 1996. Makanan Untuk Tumbuh Kembang Bayi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
28. Anak bayi balita. 2010. Kendala Pemberian ASI Eksklusif dan Cara Mengatasinya. (<https://anakbayibalita.wordpress.com/2010/07/05/kendala-pemberian-asi-eksklusif-dan-cara-mengatasinya/>, diakses 19 September 2011).
29. Departemen Kesehatan. Stranas Final. (www.gizi.depkes.go.id, diakses 11 Agustus 2011)
30. Putri, Ayu Anugraheni. 2010. Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada bayi >6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas C-Nawang Sari Kecamatan Tugumulyo. KTI, Akademi Kebidanan POLTEKKES Palembang (tidak dipublikasikan).
31. Roesli, Utami. 2009. Panduan Praktis Menyusui. Pustaka Bunda. Jakarta.
32. Nutricia. Tanda- Tanda Bayi Ibu Sudah Cukup Minum ASI. (<http://aufalactababy.com/2011/04/11/tanda-tanda-asi-cukup/>, diakses 11 Agustus 2011).
33. Auditya. 2011. Tanda- Tanda ASI cukup. (<http://aufalactababy.com/2011/04/11/tanda-tanda-asi-cukup/>, diakses 11 Agustus 2011).
34. Suririnah. 2009. Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
35. Indonesian Children. 2009. Berapa Lama dan Berapa Sering Ibu Harus Menyusui. Editor: Dr. Widodo Judarwanto (<http://supportbreastfeeding.wordpress.com/2009/01/14/berapa-lama-dan-berapa-sering-ibu-harus-menyusui/>, diakses 22 Agustus 2011).

36. RS Permata Cibubur. 2009. Tips Pemberian ASI. (<http://www.permatacibubur.com/en/see.php?id=des03-2&lang=id>, diakses 22 Agustus 2011).
37. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Rineka Cipta. Jakarta.
38. Arikunto, Suharsimi (2006), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
39. Hasanah, Nurul. 2010. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 bulan di Puskesmas 4 ulu Palembang. KTI, Akademi Kebidanan POLTEKKES Palembang (tidak dipublikasikan).
40. Efriliani, Yusalin. 2010. Faktor-Faktor Karakteristik Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Di Kelurahan 20 Ilir D-II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan). Hal.15
41. Santi. 2010. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuk Linggau. KTI, Akademi Kebidanan POLTEKKES Palembang (tidak dipublikasikan).